

Analisis Kinerja Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next-Generation* Menggunakan Metode *IT Balanced Scorecard*

Rizky Ariansah⁽¹⁾, Idria Maita⁽²⁾, Fitriani Muttakin⁽³⁾, Zarnelly⁽⁴⁾, Muhammad Luthfi Hamzah⁽⁵⁾, Arif Marsal⁽⁶⁾

Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebarantas No 155 KM.15 Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia

Email: *¹11850314776@students.uin-suska.ac.id, ²idria@uin-suska.ac.id,
³fitrianimuttakin@uin-suska.ac.id, ⁴zarnelly@uin-suska.ac.id, ⁵muhammad.luthfi@uin-suska.ac.id, ⁶arif.marsal@uin-suska.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima 22 Desember 2023
Direvisi 30 Desember 2023
Disetujui 31 Desember 2023
Dipublikasikan 30 Mei 2024

Keywords:

Information System
Performance; IT Balanced
Scorecard; SIKS-NG

Kata Kunci:

IT Balanced Scorecard; Kinerja
Sistem Informasi; SIKS-NG

Corresponding Author:

Name:
Rizky Ariansah
Email:
11850314776@students.uin-suska.ac.id

Abstract: *SIKS-NG is an application implemented by social services to provide targeted information on data on underprivileged communities. However, in its implementation, the feasibility value of this application is not yet known, so there are several problems that affect the performance of user services such as network problems, server problems and several features that are not optimal. This research aims to measure performance in the SIKS-NG application using the IT balanced corecard method, which is a method for assessing the performance of an information technology system by considering information technology units from 4 variables, namely company contribution, user orientation, operational excellence (operational excellence), and future orientation (future orientation). Data was taken through a questionnaire from 31 respondents involving the main admin coordinator, agency admin and SIKS-NG users. The total results of measurements using the IT Balanced Corecard approach on SIKS-NG performance are in the "GOOD" category, reaching 70.1% of the influence that occurs comes from the dependent variable, while the remaining 20.9% is influenced by other dependent variables.*

Abstrak: SIKS-NG merupakan aplikasi yang diimplementasikan oleh dinas sosial untuk memberikan sebuah informasi data masyarakat kurang mampu secara tepat sasaran. Namun dalam penerapannya, aplikasi ini belum diketahui nilai kelayakannya sehingga ada terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi dalam kinerja pada layanan pengguna seperti gangguan jaringan, server bermasalah dan beberapa fitur yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja pada aplikasi SIKS-NG menggunakan metode *IT balanced scorecard* yaitu salah satu metode untuk menilai kinerja suatu sistem teknologi informasi dengan mempertimbangkan unit teknologi informasi dari 4 variabel yaitu *company contribution* (kontribusi perusahaan), *user orientation* (orientasi pengguna), *operational excellence* (keunggulan operasional), dan *future orientation* (orientasi masa depan). Data yang diambil melalui kuesioner dari 31 responden yang melibatkan koordinator admin utama, admin intansi dan user pengguna SIKS-NG. Total hasil keseluruhan pengukuran menggunakan pendekatan *IT Balanced scorecard* pada kinerja SIKS-NG berada dalam kategori "BAIK" mencapai 70,1% dari pengaruh yang terjadi berasal dari variabel dependen, sementara sisanya 20,9% dipengaruhi oleh variabel idenpenden lainnya.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi informasi telah meningkat dengan cepat. Hal itu dapat dilihat dari beberapa sektor yang dianggap sebagai faktor penting dalam kemajuan teknologi, yaitu seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, pemerintahan, dan sosial budaya (Zheng et al., 2018). Teknologi Informasi adalah teknologi yang digunakan untuk memanipulasi, mengumpulkan, mengatur, dan menyimpan data, dan mengubah data menjadi informasi yang berkualitas. Pengolahan dan penyajian informasi yang akurat terkait data merupakan kunci penting dalam meningkatkan produktivitas kinerja suatu perusahaan, terutama dalam kinerja pada instansi pemerintahan dan pelayanan publik (Wati et al., 2022).

Pengukuran kinerja merupakan kunci utama dalam menilai keberhasilan sebuah perusahaan yang bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian yang telah dilakukan oleh perusahaan dan merancang strategi untuk mencapai hasil yang maksimal (Ardiansyah & Fitria, 2019). Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja dalam mencapai tujuan strategis, serta memberikan kontribusi positif pada kemajuan perusahaan (Zuniawan et al., 2020). Lembaga Pemerintahan kini semakin maju dengan memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan mutu pelayanan dan kinerjanya, contohnya seperti Sistem Informasi yang ada pada Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hilir.

Dinas sosial Kabupaten Rokan Hilir terletak di Jl. Komplek Perkantoran Batu 6, Bagan punak pesisir, Kec. Bangko, Kabupaten Rokan Hilir. Dinas sosial berfokus pada sektor pemberdayaan sosial dan kaum dhuafa, Sesuai pada Perbup No 40 tentang tugas dinas sosial yaitu mengkoordinasikan seluruh kegiatan program di sektor perlindungan sosial, pelayanan pemulihan sosial, pemberdayaan keluarga kurang mampu, dan mempunyai tanggung jawab atas aktivitas yang telah diusulkan bupati Rokan Hilir dalam menuntaskan kemiskinan. Pemerintah Pusat Republik Indonesia, melalui Kementerian Sosial, telah mengembangkan program inovatif yang disebut SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation*) dengan tujuan mempermudah pengumpulan data dan pembaruan data guna meningkatkan kesejahteraan sosial. Program ini dapat diakses secara daring maupun luring, sehingga menghadirkan kemudahan akses bagi penduduk yang tinggal di wilayah terpencil. Dengan adanya SIKS-NG, diharapkan penanganan masalah sosial dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien (Kassubag Dinas sosial).

SIKS-NG pertama kali diperkenalkan dan di implementasikan kepada Pemerintah Daerah Rokan Hilir melalui dinas sosial pada tahun 2017. SIKS-NG adalah aplikasi untuk memproses dan memperbaiki data dalam database serta mengusulkan data baru berupa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Data ini memuat informasi mengenai penerima manfaat bantuan sosial dan layanan kesejahteraan sosial (Kassubag Dinas Sosial).

Berdasarkan hasil wawancara bersama kassubag, selama 3 tahun dalam mengimplementasikan SIKS-NG, sejauh ini belum pernah dilakukannya pengukuran kinerja. Terdapat berbagai permasalahan pada kinerja SIKS-NG yang diidentifikasi dalam empat perspektif variabel menurut Alit, Sugiarto dan Idhom (Alit et al., 2018) Belum diketahui tentang adanya tingkat pengukuran kinerja pada aplikasi SIKS-NG pada dinas Sosial Kabupaten Rokan Hilir, permasalahan ini berdasarkan perspektif variabel kontribusi perusahaan (*company contribution*), aplikasi tidak berjalan dengan baik dan sering terjadi error seperti gangguan jaringan maupun server bermasalah, sehingga pengguna tidak bisa melaksanakan tugasnya dengan baik, permasalahan ini berdasarkan perspektif variabel orientasi pengguna (*user orientation*), tidak semua menu pada aplikasi SIKS-NG dapat berjalan dengan baik seperti sering terjadi error pada menu perbaikan NIK, permasalahan ini berdasarkan perspektif variabel keunggulan operasional (*operational excellence*) dan belum diketahui adanya nilai kelayakan dari aplikasi SIKS-NG di Dinas Sosial tersebut, permasalahan ini berdasarkan perspektif variabel orientasi masa depan (*future orientation*).

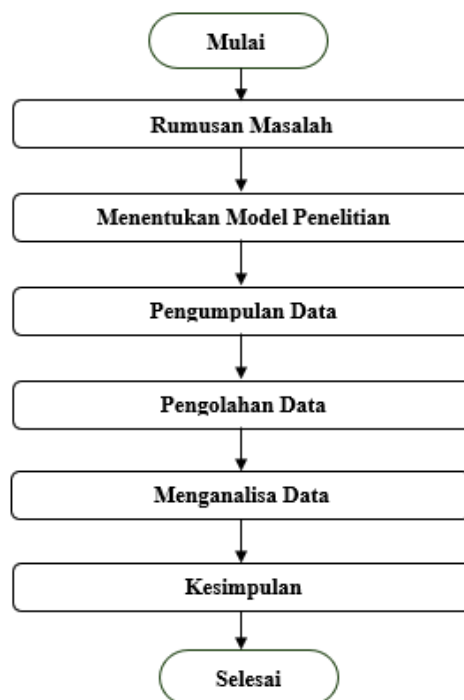
IT Balanced Scorecard merupakan salah satu metode untuk menilai kinerja suatu sistem teknologi informasi dengan mempertimbangkan unit teknologi informasi dari 4 (empat) sudut

pandang, yaitu *company contribution* (kontribusi perusahaan), *user orientation* (orientasi pengguna), *operational excellence* (keunggulan operasional), dan *future orientation* (orientasi masa depan) (Agani et al., 2018). Balanced Scorecard bertujuan untuk mengukur efisiensi penggunaan sistem informasi dalam menjalankan tugas di sebuah organisasi dengan menyesuaikan aktivitas pengguna sesuai dengan kebutuhan organisasi (Dincer et al., 2020). Selain itu IT Balanced Scorecard membantu organisasi menetapkan batasan yang sesuai dan mengevaluasi efektivitas sistem informasi untuk meningkatkan kinerja secara optimal (Triana & Papilaya, 2021).

Dengan permasalahan yang telah disimpulkan pada latar belakang diatas serta penentuan metode yang sesuai, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja sistem informasi kesejahteraan sosial *next-generation* pada dinas sosial menggunakan pendekatan metode IT *Balanced Scorecard*.

METODE

Berikut tampilan metodologi penelitian yang menampilkan langkah-langkah tahapan penelitian.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Penelitian ini menganalisis aplikasi SIKS-NG yang digunakan pada Dinas Sosial yaitu dengan menggunakan metode penelitian ini membahas *IT Balanced Scorecard* yang merupakan metode analisis masalah yang akan dikaji dalam konteks penelitian. Penyusunan model penelitian ini menggunakan IT Balanced Scorecard dengan 4 pendekatan variabel diantaranya *company contribution* (kontribusi perusahaan), *user orientation* (orientasi pengguna), *operational excellence* (keunggulan operasional), dan *future orientation* (orientasi masa depan).

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan melakukan wawancara dengan Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hilir untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap. Menyebarluaskan kuesioner kepada 31 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria khusus menggunakan teknik non-probabilitas atau *purposive sampling*. Data yang terkumpul dipilih berdasarkan keakuratan. Untuk mengolah data tersebut,

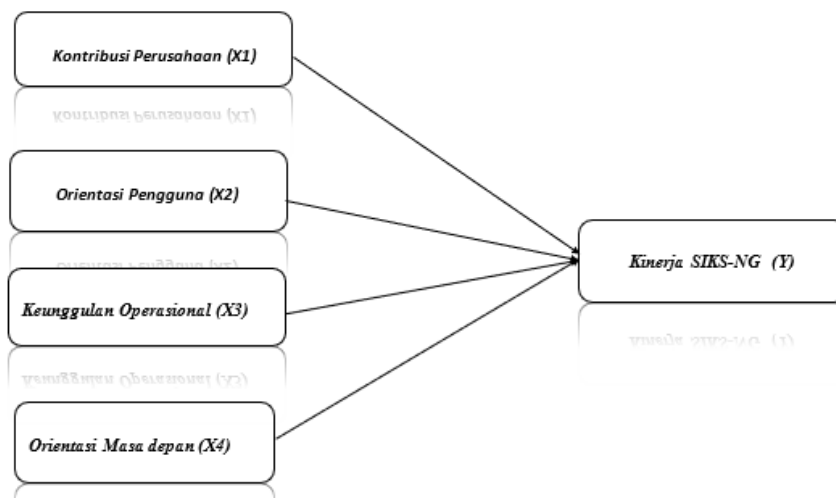
digunakan analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Program ini dirancang untuk menilai keakuratan data. Aplikasi ini juga mencari jawaban dari kuesioner yang disebar untuk menghitung persentase setiap item pertanyaan yang terjawab. Temuan pengolahan data ini akan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.

Kegiatan ini untuk menilai kinerja aplikasi SIKS-NG yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner berdasarkan perspektif *IT balanced scorecard* menggunakan skala likert. (1-5) seperti tabel 1 berikut menurut (Anis et al., 2022):

Tabel 1. Skala Likert

Skala Penelitian	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

Setelah mengkaji kinerja pada aplikasi SIKS-NG peneliti memberikan hasil penelitian dan saran berupa perbaikan untuk kedepannya kepada koordinator utama pada Dinas Sosial. Adapun kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Penelitian

H1: Perspektif kontribusi perusahaan (X1) terdapat berpengaruh terhadap Kinerja SIKS-NG (Y).

H2: Perspektif orientasi pengguna (X2) terdapat berpengaruh pada Kinerja SIKS-NG (Y).

H3: Perspektif keunggulan operasional (X3) terdapat berpengaruh terhadap Kinerja SIKS-NG (Y).

H4: Perspektif orientasi masa depan (X4) terdapat berpengaruh terhadap Kinerja SIKS-NG (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) merupakan sebuah aplikasi manajemen yang digunakan untuk memproses perbaikan dan pengusulan data baru pada Basis Data Terpadu (BDT). Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan modul untuk memperbaiki dan mengusulkan data Bantuan Sosial Pangan (BSP) non PKH. Aplikasi SIKS-NG dikelola oleh kaur pelayanan Desa dan berfungsi untuk menyediakan data kemiskinan yang akurat dan terintegrasi. Data kemiskinan yang diperoleh dari lapangan dikelola melalui SIKS-NG dan digunakan untuk perencanaan, pengambilan keputusan, serta penyaluran bantuan sosial/subsidi agar dapat tepat sasaran.

Dalam pengoperasian penggunaan SIKS-NG ini berjumlah 1 orang Admin/koordinator utama, 10 orang admin pada instansi, dan 54 orang user pengguna yang terdiri masing-masing setiap kecamatan. Terdapat 31 sampel yang telah ditentukan pada tahap ini yang terdiri dari 1 admin/koordinator utama, 10 orang admin instansi dan 20 orang user pengguna yang terdiri dari masing-masing kecamatan. Proses pemilihan dilakukan dengan menggunakan teknik non-probabilitas atau purposive sampling yang mempertimbangkan kriteria tertentu untuk memastikan populasi yang relevan (Agani et al., 2018). Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 31 pengguna aplikasi SIKS-NG, dapat diperoleh pengukuran pencapaian menggunakan IT balanced scorecard. Berikut adalah tabel karakteristik responden:

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Jumlah
Jabatan	Admin/Koordinator utama	1 orang
	Admin instansi	10 orang
	User pengguna	20 orang
Usia	Umur (30-40)	15 orang
	Umur (40-50)	16 orang
Jenis Kelamin	Laki-laki	16 orang
	Perempuan	15 orang

(Sumber: Data responden, 2023)

Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

R hitung	R tabel 5%	N	Keterangan
0,618	0,367	31	Sah
0,593	0,367	31	Sah
0,533	0,367	31	Sah
0,526	0,367	31	Sah
0,580	0,367	31	Sah
0,470	0,367	31	Sah
0,586	0,367	31	Sah
0,622	0,367	31	Sah
0,699	0,367	31	Sah
0,745	0,367	31	Sah
0,635	0,367	31	Sah
0,567	0,367	31	Sah
0,513	0,367	31	Sah
0,466	0,367	31	Sah
0,469	0,367	31	Sah
0,533	0,367	31	Sah
0,586	0,367	31	Sah
0,622	0,367	31	Sah
0,603	0,367	31	Sah
0,674	0,367	31	Sah

(Sumber: Diolah data, 2023)

Jika, tingkat signifikan 5%, nilai r tabel yang di peroleh adalah 0,367. Setiap variabel Suatu pernyataan dianggap sah jika r hitung > r tabel (Dewi et al., 2022).

Uji Reabilitas

Tabel 4. Uji Reabilitas

Variabel	Hasil cronbach alpha	Cronbach alpha	Ket
Kontribusi perusahaan (X1)	0,847	0,60	Reliabel
Orientasi pengguna (X2)	0,845	0,60	Reliabel
Keunggulan operasional (X3)	0,885	0,60	Reliabel
Orientasi masa depan (X4)	0,886	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,838	0,60	Reliabel

(Sumber: Diolah data, 2023)

Dalam Tabel 4, data uji reliabilitas menunjukkan bahwa jika Cronbach Alpha $> 0,6$ maka dianggap reliabel (Haryoso & Pamungkas, 2019).

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,7361781
Most Extreme Differences	Absolute	0,093
	Positive	0,061
		-,093
Test Statistic		0,93
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c, d}

(Sumber: Diolah data, 2023)

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data pada tabel 5 dianggap terdistribusi normal (Al-Kautsar et al., 2023).

Uji Multikolinieritas

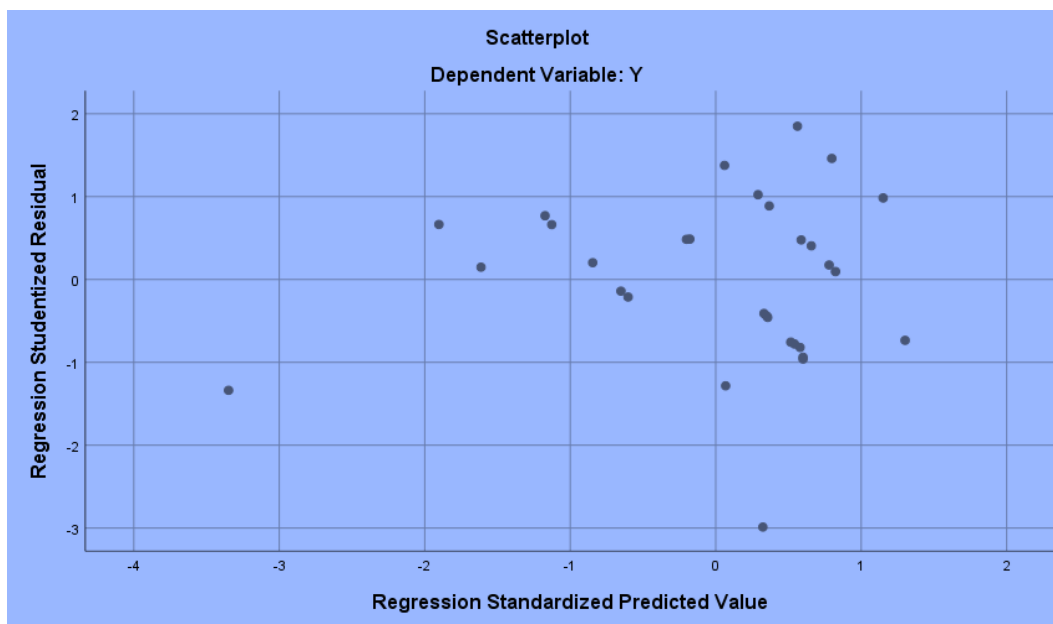
Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF
Kontribusi perusahaan (X1)	0,327	3,062
Perspektif pengguna (X2)	0,357	2,799
Keunggulan operasional (X3)	0,607	1,648
Orientasi masa depan (X4)	0,590	1,695

(Sumber: Diolah data, 2023)

Jika nilai toleransi lebih besar dari $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai VIF lebih kecil < 10 Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas (Susianti et al., 2018).

Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Diolah data, 2023)

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Penyebaran titik-titik pada Scatterplot antara variabel taksiran bergerak dan berpencar secara acak, model regresi yang dihasilkan memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Linear Berganda

Tabel 6. Hasil uji Koefisien linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,769	2,059		0,859	0,398
Kontribusi perusahaan (X1)	0,003	0,187	0,003	0,015	0,988
Perspektif pengguna (X2)	0,592	0,184	0,536	3,210	0,004
Keunggulan operasional (X3)	0,316	0,095	0,426	3,324	0,003
Orientasi masa depan (X4)	0,004	0,141	0,004	0,028	0,978

(Sumber: Diolah data, 2023)

Berdasarkan data uji yang tercantum dalam tabel 6 maka, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,769 + 0,003X_1 + 0,592X_2 + 0,316X_3 + 0,004X_4 + 2,059e$$

Penjelasan tentang hasil uji menghasilkan persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai a dalam persamaan regresi tersebut adalah 1,769, yang mengindikasikan bahwa jika keempat variabel independen konstan, maka pada penerapan Balanced scorecard terhadap kinerja SISK-NG adalah 1,769.
2. Nilai b1 adalah 0,003 artinya, jika nilai variabel Kontribusi Perusahaan meningkat satu unit, maka nilai Kinerja SIKS-NG akan meningkat sebesar 0,003, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai b2 adalah 0,592 artinya jika nilai variabel Orientasi Pengguna meningkat satu unit, maka nilai Kinerja SIKS-NG akan meningkat sebesar 0,0592, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai b3 adalah 0,316 artinya jika nilai variabel Keunggulan Operasional meningkat satu unit, maka nilai Kinerja SIKS-NG akan meningkat sebesar 0,316 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
5. Nilai b4 adalah 0,004 artinya jika nilai variabel Orientasi Masa Depan meningkat satu unit, maka nilai Kinerja SIKS-NG akan meningkat sebesar 0,004 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.

Uji t

Tabel 7. Hasil pengujian parameter parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,769	2,059		0,859	0,398
Kontribusi perusahaan (X1)	0,003	0,187	0,003	0,015	0,988
Orientasi pengguna (X2)	0,592	0,184	0,536	3,210	0,004
Keunggulan operasional (X3)	0,316	0,095	0,426	3,324	0,003
Orientasi masa depan (X4)	0,004	0,141	0,004	0,028	0,978

(Sumber: Diolah data, 2023)

Orientasi pengguna, dan keunggulan operasional memiliki nilai probabilitas signifikansi masing-masing 0,004 dan 0,003. Nilai probabilitas signifikansi lebih rendah dari pada 0,05. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependennya. Sedangkan kontribusi perusahaan dan orientasi masa depan Jika signifikansi nilai-nilai atas 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sementara H_a ditolak. Maka, variabel yang diteliti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

Uji f

Tabel 8. Hasil pengujian Signifikansi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 (Regression)	46,451	4	11,613	18,571	0,000 ^b
Residual	16,258	26	0,625		
Total	62,710	30			

(Sumber: Diolah data, 2023)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 13, nilai Fhitung adalah 18,571 dan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Karena nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, dapat

disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dapat diterapkan. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja SIKS-NG. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, keunggulan operasional, dan orientasi masa depan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIKS-NG.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil pengujian koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,861 ^a	0,741	0,701	0,791

(Sumber: Diolah data, 2023)

Dari hasil pengujian koefisien determinasi didapatkan nilai adjusted R Square (determinasi) sebesar 0,701 yang menunjukkan bahwa 70,1% dari pengaruh yang terjadi berasal dari variabel dependen, sementara sisanya 20,9% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

Setelah menganalisis, dapat disimpulkan bahwa pengolahan data pada setiap variabel (kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, keunggulan operasional, dan orientasi masa depan) dengan menggunakan pendekatan IT Balanced Scorecard. untuk mengevaluasi performa aplikasi SIKS-NG di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hilir.

1. Dengan tingkat signifikansi probabilitas sebesar $0,988 > 0,05$, kontribusi perusahaan (X1). Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak menunjukkan bahwa variabel dependennya tidak dipengaruhi secara signifikan.
2. Dengan tingkat signifikansi probabilitas sebesar $0,004 < 0,05$, orientasi pengguna (X2) . Maka, H_0 ditolak dan H_a dapat diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependennya.
3. Dengan tingkat signifikansi probabilitas sebesar $0,003 < 0,05$, keunggulan operasional (X3). Maka, H_0 ditolak dan H_a dapat diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Dengan tingkat signifikansi probabilitas sebesar $0,978 > 0,05$, orientasi masa depan (X4). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak menunjukkan bahwa variabel dependennya tidak dipengaruhi secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi sebelumnya, bahwa pengolahan data setiap indikator pada metode IT Balanced Scorecard mengukur tingkat kinerja SIKS-NG dengan menggunakan SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa orientasi pengguna (X2), dan keunggulan operasional (X3) bahwa nilai probabilitas signifikansinya dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Sedangkan kontribusi perusahaan (X1) dan orientasi masa depan (X4) nilai probabilitas signifikansinya dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan tidak pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hasil keseluruhan kinerja SIKS-NG berada dalam kategori "BAIK" mencapai 70,1% dari pengaruh yang terjadi berasal dari variabel dependen, sementara sisanya 20,9% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya hal ini dapat dilihat pada tabel 9. Perspektif kontribusi perusahaan dan orientasi masa depan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja SIKS-NG dan hubungan pengaruhnya bersifat negatif artinya bahwa pada kedua perspektif tersebut perlu dilakukan peningkatan pada kinerja SIKS-NG di Dinas Sosial seperti layanan operasional untuk kontribusi perusahaan dan perbaikan sistem yang error dalam mengurangi resiko kesalahan untuk orientasi masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agani, M. Al, Munadi, R., & Subianto, M. (2018). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan IT Balanced Scorecard Pada Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. *Jurnal Informatika Upgris*, 4(1). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JIU/article/view/2071>
- Al-Kautsar, H. F., Ardhani, A. M., Maula, K. A., & Hakim, H. M. Z. (2023). the Effect of Cash Ratio and Return on Asset on Firm Value of Construction Companies Sub Sector Listed on the Idx for the 2019-2022 Period. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 4(1), 88–100. <https://doi.org/10.21274/balance.v4i1.8151>
- Alit, R., Sugiarto, S., & Idhom, M. (2018). Evaluation of Information Technology Infrastructure Management using IT Balanced Scorecard and COBIT Framework 4.1 on Domain Deliver and Support. *Atlantis Highlights in Engineering*, 1(Icst), 1103–1107. <https://doi.org/10.2991/icst-18.2018.222>
- Anis, M., Syaripudin, A., & Septian, F. (2022). Pengukuran Efektivitas Kinerja Ti Pada Sistem Pembayaran Parkir Elektronik Dengan Metode It Balanced Scorecard. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 390–409. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.64>
- Ardiansyah, R., & Fitria. (2019). Penggunaan Metode Balance Scorecard Untuk Mengukur Kinerja Pekerjaan Pada PT. Bangun Cipta Karya Pamungkas (PT. BCKP). *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 78–87. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/1703>
- Dewi, R. P., Matondang, N., & Absah, Y. (2022). Design of PD Pasar Medan City Performance Measurement Using the Balanced Scorecard Method. *International Journal of Research and Review*, 9(2), 411–418. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220252>
- Dincer, H., Hacioglu, U., & Yuksel, S. (2020). Balanced scorecard-based performance assessment of Turkish banking sector with the Analytic Network Process (ANP). *International Journal of Decision Sciences & Applications (2528-956X)*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.20525/ijdsa.v1i1.1415>
- Haryoso, P., & Pamungkas, C. I. (2019). Analisis Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kristen 1 Surakarta dengan Pendekatan Balance Scorecard. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 57–66.
- Susianti, harena, Yuniatin, & Setyani. (2018). Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Dinas The Effect Of Balanced Scorecard Implementation On The. *ADVANCE – Journal of Accounting*, 5(1), 48–53.
- Triana, N., & Papilaya, F. S. (2021). Analisis Kinerja Aplikasi Sistem Informasi Cuti Elektronik Dengan Menggunakan IT Balanced Scorecard. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(2), 715–726. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i2.906>
- Wati, F., Utamajaya, J. N., & Pratama, A. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation di Kelurahan Gunung Seteleng Menggunakan Framework TAM. 9(2), 493–498. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.4057>
- Zheng, P., wang, H., Sang, Z., Zhong, R. Y., Liu, Y., Liu, C., Mubarak, K., Yu, S., & Xu, X. (2018). Smart manufacturing systems for Industry 4.0: Conceptual framework, scenarios, and future perspectives. *Frontiers of Mechanical Engineering*, 13(2), 137–150. <https://doi.org/10.1007/s11465-018-0499-5>
- Zuniawan, A., Julyanto, O., Suryono, Y. B., & Ikatrinasari, Z. F. (2020). Implementasi Metode Balanced Scorecard Untuk Mengukur Kinerja Di Perusahaan Engineering (Study Case Pt. Mse). *Journal Industrial Servicess*, 5(2), 251–256. <https://doi.org/10.36055/jiss.v5i2.8008>